

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, Indonesia masih sering menghadapi masalah pangan seperti adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan industri dan pemukiman yang menyebabkan penurunan produktivitas beras. Selain itu, perubahan musim yang tidak menentu juga dapat menyebabkan produksi beras menurun sehingga pemerintah harus mengimpor beras untuk memenuhi keperluan nasional. Kondisi ini diperburuk dengan adanya krisis ekonomi yang berdampak pada daya beli petani terhadap sarana produksi terutama pupuk dan pestisida (Purnamaningsih, 2006).

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan yang sangat penting di dunia setelah gandum dan jagung. Padi merupakan tanaman pangan yang sangat penting karena beras masih digunakan sebagai makan pokok bagi sebagian besar penduduk dunia terutama Asia sampai sekarang. Beras merupakan komoditas strategis di Indonesia karena beras mempunyai pengaruh yang besar terhadap kestabilan ekonomi dan politik (Purmaningsih, 2006).

Anak Tuha merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah dikenal sebagai penghasil tanaman pangan di Lampung seperti padi, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kedelai, dan jagung. Komoditas padi memiliki produksi yang paling tinggi di Anak Tuha dibandingkan dengan komoditas tanaman pangan yang lainnya.

Luas Kecamatan Anak Tuha pada tahun 2014 ± 161,64 km², dengan luas lahan padi pada tahun 2014 ± 2,414 hektar (BPS Lampung Tengah, 2014). Luasan

tersebut sangat kecil dibandingkan dengan luasan keseluruhan Kecamatan AnakTuha. Namun dengan luas lahan sedemikian produksi padi mengalami fluktuasi setiap tahunnya, tercatat pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 produksi mengalami penurunan sebesar 30% - 40% kemudian meningkat sebesar 10% pada tahun 2014 (Badan Pusat Statistik Lampung Tengah, 2014). Hal ini terjadi karena selalu terjadinya perubahan lahan untuk padi sehingga produksinya mengalami fluktuasi. Terjadinya fluktuasi produksi karena belum adanya analisis evaluasi lahan yang didasari pengembangan padi di Kecamatan Anak Tuha, sehingga perlu dilakukannya analisis evaluasi lahan agar benar-benar pengembangan padi sesuai kelayakannya dan juga dengan lingkungannya.

Selain itu ada faktor fisik menjadi kendala karena luas lahan yang dapat digunakan berupa jenis tanah latosol (Badan Pusat Statistik Lampung Tengah, 2014). Tanah jenis laotosol memiliki karakteristik warna coklat kemerahan, bahan organik rendah, lempung berpasir, dan bersifat masam. Jenis tanah ini biasanya dimanfaatkan untuk budidaya palawija, padi, kelapa, karet, dan kopi (Ari Sadewa, 2011).

Optimalisasi penggunaan lahan perlu dilakukan guna untuk meningkatkan produktivitas padi di Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah. Untuk itu perlu adanya evaluasi sumberdaya lahan untuk mengetahui secara proporsional komoditas padi dapat dikembangkan di Kecamatan Anak Tuha.

B. Rerumusan Masalah

Produksi padi di Kecamatan Anak Tuha setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Hal ini terjadi karena belum adanya analisis evaluasi kesesuaian lahan wilayah mana saja yang paling cocok untuk persebaran tanaman padi di Kecamatan Anak Tuha, sehingga perlu dilakukan analisis evaluasi lahan agar benar sesuai kelayakan dan lingkungan.

C. Tujuan Penelitian

1. Menetapkan karakteristik lahan pertanaman padi di Kecamatan Anak Tuha, Kabupaten Lampung Tengah.
2. Mengevaluasi kesesuaian lahan untuk pertanaman padi di Kecamatan Anak Tuha, Kabupaten Lampung Tengah untuk pengembangan Padi.

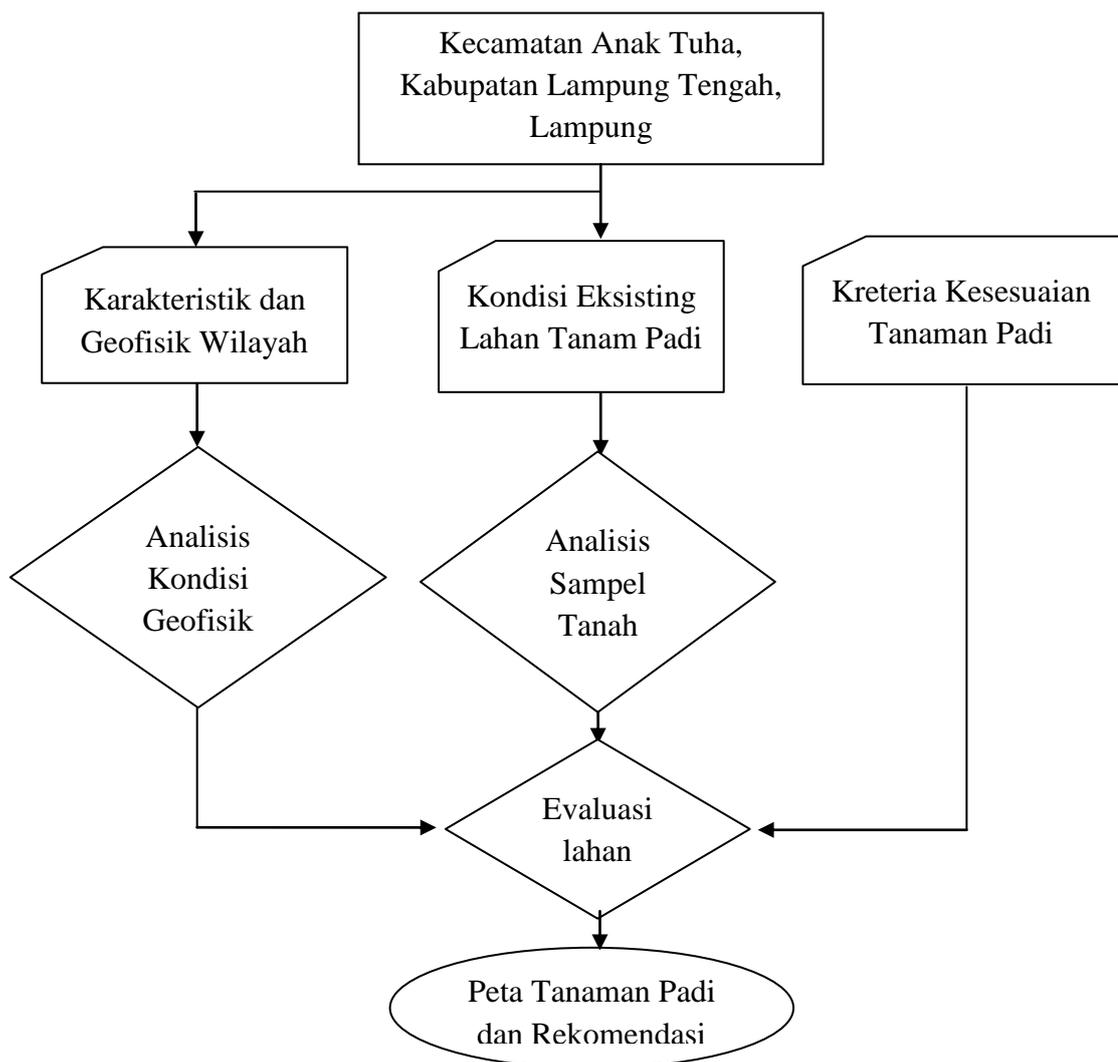
D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan zonasi kawasan area budidaya padi berdasarkan kelas kesesuaian lahan dan menjadi bahan pertimbangan kebijakan dalam pengembangan pertanian, khususnya tanaman padi di Kecamatan Anak Tuha, Kabupaten Lampung Tengah.

E. Batasan Studi

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Anak Tuha, Kabupaten Lampung Tengah guna mengetahui kesesuaian lahan tanaman padi (*Oryza sativa* L).

F. Alur Pikir Penelitian



Gambar 1. Alur pikir penelitian

Menurut Tahtia (2013) dasar dari evaluasi lahan adalah membandingkan persyaratan tumbuh yang diperlukan untuk penggunaan suatu lahan dengan potensi dari lahan tersebut. Oleh karena itu kerangka pikir evaluasi lahan ini pada

dasarnya menganalisis potensi lahan yang datanya dapat diperoleh dari analisis kondisi geofisik wilayah serta analisis sampel tanah yang kemudian membandingkannya dengan persyaratan tumbuh pertanaman padi hasil akhir dari penelitian diperoleh kelas kesesuaian lahan pertanaman padi di Kecamatan Anak Tuha berupa peta kesesuaian lahan dan rekomendasi terhadap permasalahan yang ada.